

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun perekonomian nasional, dilihat dengan banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara nyata, pasar modal telah menjadi pusat keuangan dunia (*financial nervecentre*) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin bisa eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh, berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. (Sunanto, 2013:57)

Salah satu produk investasi pasar modal yang dianggap ideal oleh para investor (domestik) mengingat tingkat keuntungan yang ditawarkan relatif cukup tinggi adalah reksadana (*unit trust, mutual fund, atau investment fund*), dimana sebelumnya hanya akrab dengan produk bank seperti tabungan, deposito, dan giro. Reksadana merupakan salah satu alternatif Investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. (Vince dan Ningrum, 2012:97)

Menurut Vince dan Ningrum (2012:97) bangkitnya ekonomi Islam menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sehingga pengembangan produk pasar modal yang berbasis syariah perlu ditingkatkan. Reksadana berbasis syariah memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan reksadana jenis lain, khususnya bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam, mereka dapat memenuhi kenyamanan dalam berinvestasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal inilah yang membuat reksadana syariah berbeda dalam hal produk, jasa dan kegiatan usaha dengan reksadana konvensional.

Pesatnya pertumbuhan instrumen reksadana baik konvensional maupun syariah, masalah yang dihadapi oleh para investor maupun investor potensial adalah bagaimana memilih alternatif reksadana yang ada berdasarkan kinerja portofolio. Oleh karena itu, pengukuran kinerja reksadana merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan (Cahyaningsih, Eko dan Doddy, 2009:122).

Terdapat beberapa penelitian mengenai perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional. Fadilah And Bhatti (2011) telah melakukan penelitian reksadana di Malaysia membandingkan kinerja reksadana syariah maupun reksadana konvensional dengan kinerja pasarnya. Ia menyatakan bahwa baik reksadana syariah maupun konvensional mempunyai kinerja dibawah kinerja pasar, KLCI (*Kuala Lumpur Composite Index*). (Cahyaningsih, Eko dan Doddy, 2009:123).

Melakukan penelitian di Indonesia melakukan penelitian di Indonesia bahwa kinerja reksadana konvensional lebih baik dari pada reksadana syariah. Hal ini

didukung dengan hasil penelitian Sunanto (2013) menunjukkan bahwa kinerja reksadana konvensional lebih baik dari pada reksadana syariah. Mamduh dan Syafiq (2011) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja terhadap kinerja reksadana konvensional dan reksadana syariah.

Dari hasil penelitian terdahulu terhadap mengenai perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional dihasilkan kesimpulan yang tidak konsisten. Terdapat fenomena empiris yaitu adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari masing-masing variabel baik *independent* maupun variabel *dependent* pada setiap periodenya. Adanya fenomena empiris dan *research gap* dari hasil penelitian yang inkonsisten terhadap mengenai perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional. Peneliti tertarik mengembangkan dari penelitian sebelumnya, dengan judul **“Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Dan Reksadana Konvensional.** Secara khusus penelitian ini meneliti menggunakan variabel penelitian dalam bentuk kinerja reksadana dan kinerja reksadana konvensional yang diukur dengan metode Treynor dan Sharpe. Populasi dalam penelitian ini menggunakan reksadana yang *listed* di Otoritas Jasa Keuangan selama periode pengamatan 2012-2014. Alasan pemilihan variabel-variabel tersebut adalah dalam penelitian-penelitian sebelumnya, variabel-variabel tersebut telah diuji tetapi dalam kurun waktu yang berbeda-beda dan diuji dengan variabel-variabel yang berbeda-beda pula. Penelitian ini juga menggunakan periode waktu dan sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksadana saham syariah dengan kinerja reksadana saham konvensional?
2. Apakah kinerja reksadana pendapatan tetap syariah lebih baik dibandingkan dengan kinerja reksadana konvensional pendapatan tetap?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja reksadana campuran syariah dengan kinerja reksadana campuran konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam mengenai perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional. Secara detail, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris terdapat perbedaan kinerja reksadana saham syariah dengan kinerja reksadana saham syariah konvensional.
2. Untuk memberikan bukti empiris bahwa kinerja reksadana pendapatan tetap syariah lebih baik dibandingkan dengan kinerja reksadana pendapatan tetap konvensional.
3. Untuk memberikan bukti empiris terdapat perbedaan kinerja reksadana campuran syariah dengan kinerja reksadana campuran konvensional.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dicapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Investor

hasil penelitian inidiharapkan dapat memberikan informasi mengenai perbandingan kinerja dan prospek reksadana syariah dan reksadana konvensional terkait dengan keputusan untuk berinvestasi atau tidak berinvestasi pada reksadana syariah dan reksadana konvensional.

2. Manajer investasi

hasil penelitian inidiharapkan dapat meningkatkan kinerja reksadana, melalui pengembangan strategi yang baik yang meliputi pula seleksi saham yang efisien dan alokasi dana yang efektif supaya kinerja reksadana melebihi kinerja pasarnya, karena pada akhirnya secara khusus pasar modal akan berkembang serta secara umum kondisi ekonomi akan membaik.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan bagi si pembaca, dan menjadi sambungan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mungkin juga ingin melakukan studi berkaitan dengan reksadana.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literature manajemen keuangan, khususnya mengenai kinerja reksadana syariah dan konvensional.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai Tinjauan Pustaka yang antara lain meliputi Penelitian Terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini dan teori-teori yang menjadi landasan dalam menyelesaikan Permasalahan Penelitian, Kerangka Pemikiran Penelitian, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian yang antara lain adalah Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan gambaran subjek yang diteliti, analisis data beserta pembahasan dari data yang telah dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari hasil pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya